



Article

Efektivitas Terapi Accupressure Titik Hegu Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi

Anis Ardiyanti¹, Rinda Intan Sari², Linda Pramusinta³

¹Department of Nursing, STIKES Telogorejo Semarang, Central Jawa, Indonesia

²Department of Nursing, STIKES Telogorejo Semarang, Central Jawa, Indonesia

³Department of Physiotherapy, STIKES Telogorejo Semarang, Central Jawa, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: August 28, 2024

Final Revision: September 15, 2024

Available Online: September 25, 2024

KEYWORDS

Acupressure, Aromatherapy, Chemotherapy, Quality of Life

CORRESPONDENCE

E-mail: anisardiyanti@stikestelogorejo.ac.id

A B S T R A C T

Cervical cancer is a type of cancer that can cause death, so chemotherapy is needed, this can affect the quality of life. The purpose of this study was to determine the effectiveness of hegu point acupressure therapy with lemon aromatherapy on the quality of life of patients. This study used a quasi-experimental two group pre-post test design with the criteria of women with cervical cancer undergoing chemotherapy. The results of the study obtained the characteristics of the respondents who were mostly elderly, unemployed, stage III. The results of the statistical test obtained a p value of 0.000, meaning that there was a relationship between the provision of hegu point acupressure and the quality of life of cervical cancer patients and 0.000, meaning that there was a relationship between the provision of lemon aromatherapy and the quality of life of cervical cancer patients. However, the results of the difference test obtained a p value of 0.543, meaning that there was no difference in the effect between the provision of hegu point acupressure and the provision of lemon aromatherapy on the quality of life of cervical cancer patients. In conclusion, both of these therapies can be given to cervical cancer patients undergoing chemotherapy with quality of life. Suggestions for further researchers to add variables and the number of respondents.

I. INTRODUCTION

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang mematikan bagi perempuan. Global cancer observatory menyebutkan kanker serviks merupakan urutan keempat penyebab kematian, dimana tahun 2020 terdapat 342.000 kematian di seluruh dunia dan ditemukan 604.000 kasus baru (Sung et al, 2021). Kanker serviks di Indonesia menempati urutan kedua yang dialami perempuan setelah kanker payudara. Data pasien dengan kanker serviks dari bulan Januari – Juni 2023 sebanyak 218.

Kemoterapi merupakan terapi yang diberikan pada pasien dengan kanker serviks dengan menggunakan obat dengan tujuan membunuh sel kanker. Terapi ini dapat menimbulkan efek samping psikologis maupun fisik. Efek psikologis salah satunya yaitu kualitas hidupnya menurun. Berdasarkan hasil penelitian gambaran kualitas hidup pasien kanker serviks mayoritas buruk dan sedang (Dariska, Sari, & Arisdiani, 2023; Nikmah, 2023).

Mual muntah pasien dengan kemoterapi dapat diberikan beberapa tindakan, salah satunya akupresure. Berdasarkan literatur review akupresure mempunyai pengaruh terhadap mual dan muntah pasien kanker payudara maupun pada anak dengan ALL yang menjalani kemoterapi (Winarti, Sembiring, & Tanjung, 2023). Hal ini dikarenakan akupresur titik hegu dapat meningkatkan pelepasan beta endorfin dihipofise di sekitar TriggerZone Chemoreseptors. Selain itu, beberapa penelitian mengatakan aromaterapi dapat menurunkan mual muntah pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Indriyani, Ardiyanti, & Arisdiani, 2023; Tianto, & Khayati, 2023; Nirnasari, Diki, Putri, Fadhillah, & Sitindaon, 2023). Aromaterapi lemon dapat menurunkan mual muntah pada pasien kehamilan (Sembiring, 2023; Khaerunisa, Herliani, & Kurnia, 2023). Aromaterapi lemon mempunyai efek relaks bagi yang menghirupnya. Lokus seruleus, melepaskan noradrenalin, serotonin dan endorfin sebagai respons terhadap stimulant aromaterapi lemon tersebut sehingga menyebabkan rasa relaksasi dan stabilitas yang dapat mempengaruhi mual muntah (Medforth, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas sudah banyak penelitian tentang akupresure dan juga aromaterapi untuk menurunkan mual muntah. Namun, belum ada penelitian yang menerapkan terapi akupresure titik hegu dan pemberian aromaterapi lemon untuk mengatasi kualitas hidup perempuan yang terdiagnosis kanker serviks dan menjalani kemoterapi.

II. METHODS

Desain penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi-Eksperimental dengan Two Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 60 responden (30 responden akupresure titik 6, 30 responden aromaterapi lemon). Kuesioner yang digunakan yaitu WHOQOL-BREF. Olah data menggunakan uji Wilcoxon dan Mann-Whitney.

III. RESULT

Karakteristik Responden

	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
Remaja Akhir	1	1,67
Dewasa Awal	6	10,00
Dewasa Akhir	10	16,67
Lansia Awal	26	43,33
Lansia Akhir	13	21,66
Manula	4	6,67
Total	60	100
Status Pekerjaan		
Bekerja	3	5,00
Tidak Bekerja	57	95,00
Total	60	100
Stadium		
Stadium I	2	3,3
Stadium II	23	43,3
Stadium III	32	50
Stadium IV	3	3,3
Total	60	100

Mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu usia lansia awal, tidak bekerja dan stadium III.

Pengaruh pemberian intervensi akupresure titik Hegu terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai p value 0,000 artinya terdapat hubungan pemberian akupresure titik hegu terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks.

Pengaruh pemberian intervensi aromaterapi lemon terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai p value 0,000 artinya terdapat hubungan pemberian aromaterapi lemon terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks.

Perbedaan intervensi acupressure titik Hegu dan pemberian aromaterapi lemon terhadap mual dan kualitas hidup pasien kanker serviks

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai p value 0,543 artinya tidak terdapat perbedaan pengaruh antara pemberian acupressure titik hegu dan pemberian aromaterapi lemon terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks

IV. DISCUSSION

Karakteristik responden

Mayoritas responden pada kelompok acupressure titik Hegu dan pemberian aromaterapi lemon yaitu usia lansia awal. Sejalan dengan penelitian Fitriana, Ardiyanti, dan Puspita (2023); Hafiza, Nauli, dan Dilaruri (2023); serta Kirana, Mahendra, Suwardewa, dan Sastra (2023) mayoritas responden usia lansia awal. Usia dapat mempengaruhi sistem reproduksi perempuan. Sistem reproduksi lansia awal secara normal akan mengalami perubahan dan penurunan fungsi (Kholifah, 2016). Berdasarkan hal tersebut perempuan rentan terkena penyakit salah satunya kanker serviks. Kanker serviks dapat dicegah secara dini, namun perempuan akan datang ke fasilitas Kesehatan apabila sudah muncul tanda gejala, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa penyakit sudah berada di stadium akhir dan rata-rata usia responden berada pada tahap lansia awal hingga akhir (Arisusilo, 2012).

Hasil penelitian ini juga didapatkan hasil mayoritas responden tidak bekerja dan stadium III. Sejalan dengan penelitian Izza (2023); Hafiza, Nauli, dan Dilaruri (2023); serta Prasetyo, (2024) mayoritas responden tidak bekerja. Berdasarkan analisa kuesioner penelitian ini mayoritas responden berada pada usia lansia awal hingga manula dan berada pada stadium II dan III sehingga responden mengalami banyak keluhan dan kondisinya tidak memungkinkan untuk bekerja (Rahayu, 2013). Selain itu, efek kemoterapi

yang dirasakan pasien dapat menurunkan produktivitas pasien sehingga pasien hanya dapat terbaring ditempat tidur dan tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka dalam beraktivitas apalagi untuk bekerja (Lee, 2008 dalam Manurung, & Adriani, 2018). Selain itu, perempuan dengan kanker serviks datang ke fasilitas kesehatan apabila sudah stadium akhir karena dibarengi keluhan untuk mencari pertolongan (Rahayu, 2013). Hal tersebut dibarengi dengan deteksi dini kanker serviks masih rendah karena muncul perasaan takut, merasa malu, sakit, kekhawatiran tentang jenis kelamin penyedia layanan, dan kurangnya privasi (Anaman-Torgbor, King, & Correa-Velez, 2017; Soemardji, Wagey & Laihad, 2016; Grigore, Popovici, Pristavu, Grigore, Matei & Gafitanu, 2017; Lunsford, Ragan, Smith, Saraiya, & Aketch, 2017; Ali, Skirton, Clark & Donaldson, 2017).

Pengaruh pemberian intervensi acupressure titik Hegu terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai p value 0,000 artinya terdapat hubungan pemberian acupressure titik hegu terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks. Penderita kanker serviks akan mengalami gejala dan mendapatkan efek kemoterapi salah satunya mual. Kualitas hidup pasien kanker serviks dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan juga gejala fisik yang ditimbulkan dari kemoterapi (Surjoseto & Sofyanty, 2022). Apabila kualitas hidup menurun maka akan memperburuk kondisi pada pasien kanker serviks dan sebaliknya (Russanti, 2021). Titik hegu adalah the mother of meridian karena titik acupressure ini dapat merangsang seluruh bagian tubuh. acupressure dapat menstimulasi pelepasan berbagai zat seperti beta endorfin, dan hormon adrenokortikotrofin yang dapat memengaruhi pusat muntah yang ada di otak. Sehingga pasien akan merasa mual berkurang. Selain itu, Acupressure titik hegu akan merangsang pengeluaran hormon endorfin untuk memberikan efek relaksasi (Lathifah & Iqmy, 2018). Oleh karena itu, apabila gejala berkurang maka kualitas hidup pasien meningkat (Sinaga Et al, 2020).

Pengaruh pemberian intervensi aromaterapi lemon terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai p value 0,000 artinya terdapat hubungan pemberian aromaterapi lemon terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks. Aromaterapi lemon memberikan efek relaksan, anti mual, anti depresi bagi penggunanya (Adela, 2022). Aromaterapi inhalasi yang diberikan dapat dihirup dan memberikan sinyal yang dikirimkan otak dan akan ditransmisikan ke tubuh kemudian pengguna akan merasa lebih tenang. Selain itu, aromaterapi tersebut mempunyai aktivitas spasmolitik secara in vitro dan dapat mengurangi regangan otot skeletal (Agustina, 2019). Sehingga penderita kanker serviks akan mengalami penurunan gejala yang dirasakan selama terapi. Hal tersebut dapat memberikan kualitas hidup yang baik bagi penderitanya.

Perbedaan intervensi acupressure titik Hegu dan pemberian aromaterapi lemon terhadap mual dan kualitas hidup pasien kanker serviks

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai p value 0,543 artinya tidak terdapat perbedaan pengaruh antara pemberian acupressure titik hegu dan pemberian aromaterapi lemon terhadap kualitas hidup pasien kanker serviks. Hal ini dikarenakan kedua terapi mempunyai efek relaksasi yang menyebabkan keluhan mual menurun dan meningkatkan kualitas hidupnya. Sehingga tidak terdapat perbedaan pemberian acupressure titik hegu dan

pemberian aromaterapi lemon terhadap mual dan kualitas hidup pasien kanker serviks.

Teknik pemberian aromaterapi inhalasi dapat meningkatkan relaksasi, kenyamanan dan mengurangi mual yang dirasakan (Trisnaputri et al., 2022). Aromaterapi lemon merupakan salah satu minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (citrus lemon). Aromaterapi ini yang sering digunakan dan dinilai aman untuk penggunanya (Muaris, 2018). Kandungan aromaterapi lemon dapat mengurangi mual muntah (Adela, 2022).

Titik hegu adalah the mother of meridian karena titik acupressure ini dapat merangsang seluruh bagian tubuh. acupressure dapat menstimulasi pelepasan berbagai zat seperti beta endorfin, dan hormon adrenokortikotrophin yang dapat memengaruhi pusat muntah yang ada di otak. Sehingga pasien akan merasa mual berkurang. Selain itu, Acupressure titik hegu akan merangsang pengeluaran hormon endorfin untuk memberikan efek relaksasi (Lathifah & Iqmy, 2018). Oleh karena itu, apabila gejala berkurang maka kualitas hidup pasien meningkat (Sinaga Et al, 2020).

V. CONCLUSION

Hasil penelitian didapatkan terapi akupresure titik hegu dan aromaterapi lemon, kedua terapi ini dapat diberikan kepada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi dengan masalah kualitas hidup. Saran untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel dan jumlah responden.

REFERENCES

- Adela, D.L. (2022). Akupresur dan Aromaterapi. Penerbit NEM.
- Ali, S., Skirton, H., Clark, M. T., & Donaldson, C. (2017). Integrative review of cervical cancer screening in Western Asian and Middle Eastern Arab countries. *Nursing & health sciences*, 19(4), 414-426.
- Anaman-Torgbor, J. A., King, J., & Correa-Velez, I. (2017). Barriers and facilitators of cervical cancer screening practices among African immigrant women living in Brisbane, Australia. *European Journal of Oncology Nursing*, 31, 22-29.
- Dariska, S. L., Sari, R. I., & Arisdiani, D. R. (2023). Hubungan Self-Efficacy Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Di RSUD Dr. Moewardi. *Jurnal Ventilator*, 1(3), 186-195.
- Fitriana, E. R., Ardiyanti, N. A., & Puspita, N. V. I. (2023). Hubungan Jarak Tempuh Dan Efek Samping Terhadap Kepatuhan Kemoterapi Pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 146-155.
- Grigore, M., Popovici, R., Pristavu, A., Grigore, A. M., Matei, M., & Gafitanu, D. (2017). Perception and use of Pap smear screening among rural and urban women in Romania. *The European Journal of Public Health*, 27(6), 1084-1088.
- Hafiza, N., Nauli, F. A., & Dilaruri, A. (2023). Gambaran Depresi dan Kecemasan Pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 422-437.

- Indriyani, N., Ardiyanti, A., & Arisdiani, D. R. (2023). Pengaruh Pemberian Aromatherapy Eucalyptus Terhadap Mual Muntah Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 2(3), 113-122.
- Izza, L. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP. Dr. Kariadi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Khaerunisa, I., Herliani, Y., & Kurnia, H. (2023). Comparison of Giving Peppermint Aromatherapy and Lemon Aromatherapy Against Vomiting Nausea in Pregnant Women with Hyperemesis Gravidarum Level I. *JURNAL KEBIDANAN*, 13(1), 53-59.
- Kholifah, S.N. (2016). Keperawatan Gerontik. Jakarta Selatan: Kemenkes RI
- Kirana, N. W. P., Mahendra, I. N. B., Suwardewa, T. G. A., & Sastra, I. G. (2023) Karakteristik Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Radikal Histerektomi Dan Limfadenektomi Pelvik Bilateral Di RSUP Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 12 (1), 93-101
- Lathifah, N. S., & Iqmy, L. O. (2018). Pengaruh L14 terhadap Peningkatan Kontraksi pada Kala I Persalinan. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 433-438
- Lunsford, N. B., Ragan, K., Smith, J. L., Saraiya, M., & Aketch, M. (2017). Environmental and psychosocial barriers to and benefits of cervical cancer screening in Kenya. *The oncologist*, 22(2), 173-181.
- Manurung, R., & Adriani, T. U. (2018). Pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di rumah sakit umum imelda pekerja indonesia medan tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 4(1), 373–382.
- Muaris. (2018). Khasiat Lemon untuk Kestabilan Kesehatan. Gramedia Pustaka Utama
- Nikmah, F. S. (2023). *Hubungan Antara Mekanisme Koping Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Yang Sedang Menjalani Kemoterapi Di Rsup Dr. Kariadi Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Nirnasari, M., Diki, A., Putri, M. E., Fadhilla, U., & Sitindaon, S. H. (2023). Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Mual Muntah Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup Raja Ahmad Tabib Tanjungpinang. *Excellent Health Journal*, 2(1), 29-35
- Prasetyo, H. (2024). Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pencegahan Kanker Serviks. *Journal of Bionursing*, 6(1), 21-30.
- Rahayu, D.S. (2013). Asuhan Ibu dengan Kanker Serviks. Jakarta: Salemba Medika
- Sembiring, D. R. S. (2023). Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lemon (Citrus Limon Per) Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum (Mual Dan Muntah) Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Ciputat Jakarta Selatan Tahun 2023. *Jurnal Ventilator*, 1(2), 267-275.
- Soemardji, W. M., Wagey, F. W., & Laihad, B. J. (2016). Factors Influencing the Knowledge Level of Pap Smear Examination in Cervical Cancer Patients. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology (INAJOG)*
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: a cancer journal for clinicians*, 71(3), 209-249.
- Surjoseto, R., & Sofyanty, D. (2022). Pengaruh Kecemasan dan Depresi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangkunkusomo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*, 1(1), 1-8.
- Tianto, A. N., & Khayati, N. (2023). Pemberian aromaterapi peppermint (mentha piperita) mampu mengurangi mual dan muntah akibat kemoterapi. *Ners Muda*, 4(1), 20-29
- Trisnaputri, A. P., Adhistry, K., & Purwanto, S. (2022). Terapi Kombinasi: Aromaterapi Jahe dan Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Kanker Serviks Pasca Kemoterapi. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1), 85-91
- Winarti, G., Sembiring, M., & Tanjung, R. (2023). Terapi Akupresur Pada Pasien Cancer Yang Menjalani Kemoterapi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 762-773.